

**OPTIMALISASI BRILINK PADA PENYALURAN
BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DI KELURAHAN BULURI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh

FANI RAHMASARI
NIM: 16.3.15.0154

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Skripsi yang berjudul “**Optimalisasi BRILink pada Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan di Kelurahan Buluri**” oleh Fani Rahmasari, dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16.3.15.0154 , yang merupakan Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan .

Palu, 10 Juli 2023 M
21 Zulhijjah 1444 H

Pembimbing I



Nuriatullah, SEL, M.EK
Nip. 19906082019032009

Pembimbing II





Ferdiawan, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0912048902

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudara Fani Rahmasari NIM 16.3.15.0154 dengan judul “Optimalisasi BRILink pada Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan di Kelurahan Buluri” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 18 Agustus 2023 yang bertepatan pada tanggal 1 Saffar 1445 dipandang bawa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 06 Desember 2023
22 Jumadil Awal 1445

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Paraf
Ketua	Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak	
Munaqisy 1	Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.	
Munaqisy 2	Rizki Amalia, S.Si., M.Ak	
Pembimbing 1	Nuriatullah, SEL., M.Ek	
Pembimbing 2	Ferdiawan, S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP.19650505 199903 1 002

Ketua Jurusan
Perbankan Syariah


Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.
NIP. 19860204 201403 1 002

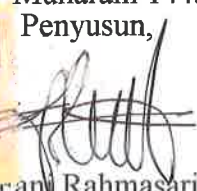
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Denga penuh kesadaran, penyusun yang betanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa iamerupakan duplikat, plagiat, atau dibuat oleh oran lain sebagai atau seuruhnya, maka gelar dan skripsi yang diperoleh batal demi hukum.

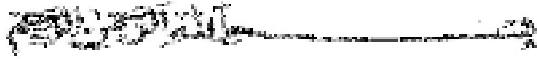
Palu, 14 Agustus 2023
27 Muharam 1445

Penyusun,




Rani Rahmasari
NIM. 163150154

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Karena berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya, hingga umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan judul penelitian **“Optimalisasi BRILink pada Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan di Kelurahan Buluri”**.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Ahmad dan Ibunda Hasna yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil yang senantiasa sabar mengajari arti kehidupan demi masa depan penulis, selalu membimbing dengan kasih sayangnya, yang senantiasa memberikan harapan, doa dan pengorbanannya serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. Selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan serta bantuan apa pun itu yang sangat besar nilainya bagi penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Datokarama (UIN) Palu, Bapak Dr.H.Abidin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.H. Kamarudin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Mohammad Idham, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Datokarama Palu.
2. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr, Ermawati., S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan I FEBI UIN Datokarama Palu, Bapak Dr.s Saprudin, M.H.I selaku Wakil Dekan II FEBI UIN Datokarama Palu, dan Dr. Malkan, M.Ag selaku Wakil Dekan III FEBI UIN Datokarama Palu yang telah banyak membantu mengarahkan penulis dalam proses belajar.
3. Bapak Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dan Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Datokarama Palu yang telah banyak membantu mengarahkan perencanaan awal hingga akhir pada penulian skripsi ini.
4. Ibu Nuriatullah, SEI., M.EK selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ferdiawan, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang telah mencurahkan ilmu, penjelasan, pengarahan, memberikan bimbingan dan tips yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Adik-adik saya yang telah membantu mendoakan dan memberi dorongan moril yang sangat luar biasa kepada penulis.

6. Nenek saya Ibu Rehanong, tante Muliati Sejati, tante Jumriani, om Muliadi yang telah membantu mendoakan dan memberi dorongan moril yang sangat luar biasa kepada penulis.
7. Ibu Hj. Rahmawati Reski, SE., M.PdI tante saya yang paling baik hati yang telah membantu mendoakan dan memberi dorongan moril yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Fais Anisran yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk membantu proses penyusunan skripsi ini hingga selesai dan tidak henti-hentinya memberikan support kepada penulis dan tidak mengeluh saat penulis repotkan.
9. Semua teman-teman saya yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk membantu proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Yang tak henti-hentinya penulis repotkan dan suport.
10. Para responden yang telah membantu penelitian ini dengan meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner penelitian.
11. Kepada semua pihak yang ikut adil dalam perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak tertulis disini, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikhlas memberikan support hingga dapat terselesaikan skripsi ini.
12. Dan terima kasih untuk diri sendiri yang telah sabar melewati semua ujian sampai detik ini dan juga mood yang tidak stabil. Kamu hebat.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan menyempurnakan skripsih ini, serta bermanfaat bagi semua orang. Akhirnya kepada Allah jua kita memohon

taufik dan hidayah-Nya dan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 14 Agustus 2023
27 Muharam 1445

Penyusun,

Fani Rahmasari
NIM. 163150154

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	7
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Garis-Garis Besar Isi.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16
1. Optimalisasi	16
2. BRILink	17
3. Bansos PKH	21
C. Kerangka Pikir	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Peneliti.....	31
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Data.....	34
G. Pengecekan Keabsahan Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Agen BRILink Kel. Buluri.....	40
B. Optimalisasi BRILink Pada Penyaluran Bansos PKH.....	44
C. Kendala dan Solusi	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4.1. Keadaan, jenis dan prasarana di Agen Brilink Mama Vio Kelurahan Buluri.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.
2. Pengajuan Judul Skripsi
3. SK Pembimbing Skripsi.
4. Surat Izin Penelitian.
5. Kartu Kendali Skripsi.
6. Daftar Hadir Seminar Proposal
7. Foto Dokumentasi Penelitian.
8. Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

ABSTRAK

Nama : Fani Rahmasari
Nim : 16.3.15.0154
**Judul Skripsi : OPTIMALISASI BRILINK PADA PENYALURAN
BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DI KELURAHAN BULURI**

Skripsi ini membahas tentang bagaimana optimalisasi BRILink pada penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan di Kelurahan Buluri.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Penyaluran dana Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan PKH melalui BRILink dilakukan agar masyarakat lebih mudah menjangkau jasa perbankan dan tidak mengantri panjang saat pencairan dana bantuan sosial PKH di Bank BRI. Namun pada kenyataannya, dengan fasilitas yang masih kurang memadai pada agen BRILink, masih ada saja masyarakat di Kecamatan Buluri yang kesulitan untuk mencairkan dana tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui bagaimana Optimalisasi BRILink pada penyaluran dana Bantuan sosial PKH di Kelurahan Buluri. dan untuk mengetahui apa saja kendala dan juga solusi terhadap Optimalisasi BRILink pada penyaluran dana Bantuan sosial PKH di Kelurahan Buluri.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data dan sumber data yaitu merupakan data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data..

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa Optimalisasi yang dilakukan BRILink Mama Vio terhadap penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan dari segi pelayanan sudah cukup baik. Dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh BRILink Mama Vio ini dapat meminimalisir terjadinya antrian panjang dan juga kericuhan saat pencairan dana bansos PKH dan juga penentuan tarif yang ditentukan oleh BRILink Mama Vio . Namun jika dilihat dari segi sarana dan prasarana memang masih sangat kurang. Fasilitas yang disediakan di BRILink Mama Vio hanya untuk transaksi saja sedangkan untuk tempat duduk dan ruang tunggu tidak disediakan. Toko BRILink Mama Vio dipenuhi oleh barang-barang jualannya. Jadi ketika KPM ingin melakukan pencairan dana bansos, maka harus menunggu diluar toko hingga tiba gilirannya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan masyarakat adalah cita-cita luhur setiap bangsa. Kemerdekaan bukan saja kebebasan dari penjajahan, lebih dari itu adalah tercapainya masyarakat yang adil dan makmur, terbebas dari belenggu kemiskinan. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, tertuang amanah konstitusi bahwa upaya penanggulangan kemiskinan merupakan perlindungan seluruh bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kepada kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.¹ Kesejahteraan merupakan suatu keadaan yang menunjukkan bahwa masyarakat sejahtera dengan terpenuhinya kebutuhan secara materil dan sosial. Berbicara kesejahteraan akan berkaitan dengan konteks kemiskinan, namun tidak dalam semua hal. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan hidup masyarakat maka semakin rendah kemiskinan. Semakin tinggi angka kemiskinan yang terjadi, semakin banyak masyarakat yang tidak sejahtera. Salah satu prinsip yang penting dalam sistem ekonomi Islam adalah Negara memiliki kekuasaan dan wewenang untuk mengintervensi kehidupan ekonomi masyarakat. Negara bertanggung jawab secara langsung

¹ Slamet Agus Purwanto, Sumartono, M.Makmur, "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto)". *Wacana*. Vol. 16 no 2 (28 November 2013)

dalam memelihara kehidupan masyarakatnya dan menyediakan berbagai sarana untuk mempertahankan standar hidup yang layak.²

Kemiskinan menjadi masalah di hampir semua daerah di Indonesia. Padahal salah satu tujuan pembangunan nasional Indonesia adalah meningkatnya kinerja perekonomian agar mampu menciptakan lapangan kerja dan menata kehidupan yang layak bagi seluruh rakyat yang pada gilirannya akan mewujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia melalui salah satu saran pembangunan nasional yaitu dengan menurunkan tingkat kemiskinan. Upaya penanggulangan kemiskinan sudah dilakukan sejak tiga dekade terakhir yaitu dengan program-program pembangunan pemerintah diantaranya dengan penyediaan kebutuhan dasar seperti pangan, pelayanan kesehatan dan pendidikan, perluasan kesempatan kerja, pembangunan pertanian, pemberian dana bergulir melalui sistem kredit, pembangunan prasarana dan pendampingan, penyuluhan sanitasi dan program lainnya.³

Program pengentasan kemiskinan terkonseptualisasi dan diimplementasikan di berbagai negara seluruh dunia melalui serangkaian program yang ditargetkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun tidak. Program pengentasan kemiskinan yang telah ada di Indonesia pada saat ini pun tidak menjamin dapat mengentaskan kemiskinan. Hal tersebut dapat dilihat dari

² Diah Mukminatul Hasimi, "Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam". (*Revenue, Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1 no 1, 2020)

³ Rabina Yunus, Mansyur Radjab, "*Analisis Pengentasan Kemiskinan: Studi Kasus pada Program Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*". Cet I (Makassar: CV.Sosial Politic Genius, 2018), 1

pernyataan kepala BPS yaitu Suhariyanto, menyatakan bahwa presentase penduduk miskin sampai maret 2019 sebesar 9,41%. Terdapat penanggulangan kemiskinan dalam Peraturan Presiden No. 15 Tahun 2010 yang sekarang berubah menjadi Peraturan Presiden No.96 Tahun 2015 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan menyebutkan bahwa penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah dan pemerintah daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan bersinergi dengan dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam meningkatkan derajat kesejahteraan rakyat.⁴

Pemerintah saat ini memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan yang terintegritas mulai dari program penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan sosial, program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat serta program penanggulangan kemiskinan berbasis usaha kecil, yang dijalankan oleh berbagai elemen pemerintah baik pusat maupun daerah. Terdapat empat strategi dasar yang telah ditetapkan dalam melakukan percepatan penanggulangan kemiskinan, yaitu:⁵

1. Menyempurnakan program perlindungan sosial.
2. Peningkatan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar.
3. Pemberdayaan masyarakat, dan

⁴ Fany Rahmawati, "Akuntabilitas Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan". Skripsi . Fakultas FEBI , IAIN Surakarta 2020, 1

⁵ Anita, *Percepatan Penanggulangan Kemiskinan*, diakses melalui <http://www.anita.com/2014/03/percepatan-penanggulangan-kemiskinan>. Pada tanggal 31 januari 2019

4. Pembangunan yang inklusi.

Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial, maka sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program Keluarga Harapan . Program Keluarga Harapan selanjutnya di disingkat PKH adalah program pemberian bantuan bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH (Permensos RI Nomor 1 Tahun 2018 pasal 1 Tentang Program Keluarga Harapan). Tujuan Program Keluarga Harapan menurut Permensos RI Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan adalah:⁶

1. Untuk meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial;
2. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan;
3. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial;
4. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan; dan

⁶Rohana Widhi Lestari, Abu Talkah, Analisis Pengaruh Bantuan Sosial PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat PKH di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. Jurnal . Revitalisasi: jurnal Ilmu Manajemen Vol. 9 No. 2 edisi desember 2020

5. Mengkenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat.

Pencarian dana bantuan PKH dilakukan empat kali dalam satu tahun. Penyaluran dana PKH tersebut memiliki kriteria tersendiri yang dimana sudah ditetapkan di Permenso No. 1 Tahun 2018 diantara lain yaitu ibu hamil, ibu yang mempunyai balita hingga 6 tahun kemudian murid SD-SMP, serta siswa SMA. Tetapi realisasi yang terjadi pada penyaluran dana program keluarga harapan ini telah mengalami beberapa masalah seperti tidak tepatnya sasaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH). Mekanisme penyaluran bantuan sosial PKH ini dilakukan oleh Pemberi Bantuan Sosial melalui Bank Penyalur ke rekening atas nama penerima bantuan sosial yang mencakup seluruh program bantuan sosial yang diterima dan dapat membedakan penggunaannya untuk masing-masing program bantuan sosial.

Perkembangan dari teknologi perbankan sudah semakin canggih, tetapi masih banyak masyarakat belum menjangkau layanan dari perbankan dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adalah akses lokasi yang sulit di jangkau, sambungan internet kurang memadai serta kurangnya edukasi kepada masyarakat mengenai fungsi dari perbankan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerapkan program Laku Pandai yang diselenggarakan oleh perbankan di seluruh wilayah Indonesia dalam rangka untuk menyediakan produk-produk keuangan yang dibutuhkan, mudah dipahami dan dijangkau oleh masyarakat dalam melancarkan perekonomian. Salah satu perbankan yang telah menerapkan program Laku Pandai dari OJK adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang dikenal dengan layanan BRILink.

BRILink merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai agen yang dapat melayang transaksi perbankan masyarakat secara *real time online* menggunakan fitur EDC mini ATM dengan konsep *sharing fee*. Pelaksanaan perjanjian kerjasama PT BRI dengan Agen BRILink ini terdapat salah satu layanan BRILink yang menjadi salah satu objek kerjasama yaitu layanan Program Pemerinta yakni bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH).⁷

Penyaluran dana Bantuan Sosial Porgram Keluarga Harapan PKH melalui BRILink dilakukan agar masyarakat lebih mudah menjangkau jasa perbankan dan tidak mengantri panjang saat pencairan dana bantuan sosial PKH di Bank BRI. Namun pada kenyataannya, dengan fasilitas yang masih kurang memadai pada agen BRILink, masih ada saja masyarakat di Kecamatan Buluri yang kesulitan untuk mencairkan dana tersebut.

Dari latar belakang yang sudah dikemukakan, maka peneliti temotivasi ingin melakukan penelitian guna membuktikan secara ilmiah bagaimana **“Optimalisasi BRILink pada Penyaluran Bansos PKH di Kelurahan Buluri”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan timbul dapat dirumuskan sebagai berikut :

⁷ Wawan Satriawan, Perjanjian Kerjasama PT. BRI Kantor Cabang Mataram dengan Agen BRILink Dalam Pencairan Bantuan Sosial PKH di Kecamatan Gerung. Jurnal Pirvate Law. Vol 2. 2 juni 2022

1. Bagaimana Optimalisasi BRILink pada penyaluran dana Bantuan sosial PKH di Kelurahan Buluri ?
2. Apa saja kendala dan juga solusi terhadap Optimalisasi BRILink pada penyaluran dana Bantuan sosial PKH di Kelurahan Buluri ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Optimalisasi BRILink pada penyaluran dana Bantuan sosial PKH di Kelurahan Buluri.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala dan juga solusi terhadap Optimalisasi BRILink pada penyaluran dana Bantuan sosial PKH di Kelurahan Buluri.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu :

- a. Bagi BRILink Kecamatan Buluri, penelitian ini semoga menjadi bahan masukan untuk mengoptimisasikan penyaluran bantuan sosial di Kelurahan Buluri
- b. Bagi Kampus, temuan yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah khasnah ilmu pengetahuan dibidang teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan dunia ekonomi.
- c. Bagi peneliti :
 - 1) Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh dibangku kuliah.

- 2) Menambah pengalaman dan saran latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja sebenarnya.
- 3) Sebagai sarana untuk menambah wawasan penelitian terutama yang berhubungan dengan bidang kajian yang ditekuni selama kuliah.

D. Penegasan Istilah

1. Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tertinggi, paling baik, sempurna, terbaik, paling menguntungkan. Mengoptimalkan berarti menjadikan sempurna, menjadikan paling tinggi, menjadikan maksimal, optimalisasi berarti mengoptimalkan.⁸

2. BRI Link merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai agen yang dapat melayang transaksi perbankan masyarakat secara *real time online* menggunakan fitur EDC mini ATM dengan konsep *sharing fee*.⁹

3. Penyaluran adalah pembagian, pengiriman, kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat. Penggunaan istilah penyaluran, lebih tepat digunakan

⁸ Gede Jaya Negara, et.all “ *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan*”. Cet. I. (Bali: Yayasan Mertajati Widya Mandala. 2021), 22

⁹ Wawan Satriawan, Perjanjian Kerjasama PT. BRI Kantor Cabang Mataram dengan Agen BRILink Dalam Pencairan Bantuan Sosial PKH di Kecamatan Gerung. *Jurnal Pirvate Law*. Vol 2. 2 juni 2022

dalam proses pemindahan barang/jasa dan pemindahan tanggung jawab atas pemanfaatan barang tersebut kepada penerima¹⁰

4. Bansos PKH adalah program pemberi bantuan sosial bersyarat kepada keluarga Prasejahtera yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.¹¹

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang isi pembahasan proposal skripsi ini, maka peneliti menganalisis secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi proposal skripsi. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan didalam materi pembahasan tersebut antaran lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ni peneliti akan menguraikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini peneliti menguraikan dan menjeleaskan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

¹⁰ Purwanto, “*Administrasi Sarana dan Prasarana*”. Ed.1 (Yogyakarta:UNY Press. 2019), 46

¹¹ Nur Arapah, Analisis Pengaruh Bantuan Sosial PKH dan Sembako Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat ditengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Barito Utara. Jurnal . (2021) 60

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang gambaran umum BRILink Kelurahan Buluri, optimalisasi BRILink pada penyaluran Bansos PKH dan kendala dan juga solusi pada optimalisasi BRILink terhadap penyaluran bansos PKH di Kelurahan Buluri.

Bab V Penutup, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengkaji tentang optimalisasi BRILink pada penyaluran bansos PKH di Kelurahan Buluri. Sebagai analisis pembandingan dalam penelitian ini, peneliti menguraikan beberapa penelitian terdahulu agar dapat diketahui secara signifikan tentang perbedaan dan persamaan terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan baik secara teori maupun analisisnya.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

1.	Peneliti	Sri Wahyuni
	Judul Penelitian	Tinjauan ekonomi syariah terhadap penyaluran Beras Miskin (raskin) di Desa Rarampadende Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi (Skripsi IAIN Palu) ¹²
	Hasil penelitian	Hasil penelitian Sri Wahyuni menunjukkan bahwa mekanisme penyaluran bantuan raskin di Desa Rarampadende dalam setahun manerima jatah raskin sebanyak empat kali, tepatnya 3 bulan sekali dengan 30 Kg beras. Sebelum melakukan pembagian jatah raskin, dari pihak panitia raskin telah melakukan pendataan bagi masyarakat yang

¹²Sri Wahyuni, Tinjauan ekonomi syariah terhadap penyaluran Beras Miskin (raskin) di Desa Rarampadende Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, 2020

		<p>kurang mampu. Untuk penyaulran raskin dilakukan langsung oleh buloq kesetiap desa dan beras raskin dialokasikan ke kantor Desa kemudian dari pihak panitia penaluran raskin langsung memberitahukan kepada warga yang suda terdata mendapatkan raskir agar mereka mengambil di kantor desa. Dalam tinjauan ekonomi Islam, pendistribusian raskin yang ada di Desa Rarapedene belum sesuai dengan ekonomi islam, karena masih berlum terlaksana secara maksimal dikarenakan masih ada ketidak meratanya sasaran dalam pembagian raskin. Masih banyak masyarakat miskin belum merasakan manfaat beras raskin. Hal ini dapat disebabkan kurangnya perhatian dari pemerintah, pihak-pihak yang terlibat serta data-data informasi yang kurang lengkap menyebabkan tidak meratanya pendistribusian beras raskin.</p>
	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian Sri Wahyuni adalah program beras raskin sedangkan fokus penelitian peneliti adalah PKH • Lokasi penelitian
	Persamaan	Menggunakan metode penelitian kualitatif
2.	Peneliti	Eni Kusmawati
	Judul Penelitian	Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dalam Perspektif

		Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Soko Kecamatan Gabus Kabupaten Pati). (Skripsi UIN Walisongo) ¹³
	Hasil penelitian	<p>Program Keluarga Harapan di Desa Soko dari tahun 2013-2017 sudah terlaksana dengan baik. Program PKH Desa Soko juga sudah memenuhi indikator tepat sasaran, tepat jumlah, tepat guna dan tepat waktu. Namun, Program Keluarga Harapan belum bisa dikatakan merata keran masih ada warga miskin yang belum merasakan manfaat dari program PKH tersebut. Hal ini disebabkan karena terbatasnya kuota PKH dari pemerintah untuk Desa Soko dan juga banyaknya jumlah warga miskin masyarakat Desa Soko. Implementasi PKH Desa Soko cukup meningkatkan kesejahteraan KPM. Berdasarkan 3 indikator kesejahteraan masyarakat, bahwa PKH sudah mampu memenuhi seluruh indikator tersebut. Oleh sebab itu, PKH sudah dapat meningkatkan kesejahteraan KPM Desa Soko. Dalam implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) untuk meningkatkan masyarakat Desa Soko menurut ekonomi Islam dapat dilihat dari nilai-nilai dasar ekonomi islam yaitu: keadilan,</p>

¹³ Eni Kusmawati, Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Soko Kecamatan Gabus Kabupaten Pati). Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo. 2019

		tanggung jawab, takaful (jaminan sosial). Berdasarkan data di lapangan PKH di Desa Soko dilihat dari ketiga nilai tersebut yang sudah terpenuhi yaitu tanggung jawab dan takaful. Prinsip keadilan belum terpenuhi dikarenakan masih ada warga miskin yang belum merasakan manfaat dari program ini.
	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian Eka Sukmawati yaitu pada pemerataan kesejahteraan masyarakat miskin sedangkan fokus penelitian peneliti adalah penyaluran dana Bansos melalui BRILink • Lokasi penelitian
	Persamaan	Menggunakan metode kualitatif
3.	Peneliti	Zakaria Rafsanjani
	Judul Penelitian	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penentuan Biaya Jasa Penarikan Uang Bantuan Penerima Program Keluarga Harapan (Studi di Bank Rakyat Indonesia Link (BRILink) Desa Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung ¹⁴
	Hasil penelitian	Hasil penelitian Zakaria Rafsanjani menunjukkan bahwa proses penentuan biaya penarikan dana bantuan program keluarga harapan yang diberikan

¹⁴ Zakaria Rafsanjani, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penentuan Biaya Jasa Penarikan Uang Bantuan Penerima Program Keluarga Harapan (Studi di Bank Rakyat Indonesia Link (BRILink) Desa Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung. Skripsi. Universitas Islam Negeri Intan Lampung, 2022

		<p>kepada penerima program penerima bantuan keluarga harapan oleh agen BRILink Desa Amabarawa Kabupaten Pringsewu didasarkan atas kebijakan sendiri atau atas kebebasan masing-masing Agent BRILink dengan pertimbangan perbedaan biaya yakni atas dasar jumlah karyawan dan biaya tempat usaha agen BRILink itu sendiri. Ditinjau dari hukum islam maka proses penentuan biaya penarikan dana bantuan program keluarga harapan yang diberikan kepada program keluarga harapan oleh agen BRILink di Desa Amabarawa Kabupaten Pringsewu nasabah penerima bantuan PKH merasa keberatan dengan adanya perbedaan tarif yang ditentukan oleh agen BRILink sehingga tentu akan merugikan nasabnah dalam hal ini adalah penerima bantuan program keluarga harapan yang tergolong tidak mampu.</p>
	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian Zakaria Rafsanjani adalah penentuan biaya jasa penarikan uang bantuan PKH di BRILink sedangkan penelitian peneliti adalah optimalisasi BRILink pada penyaluran dana PKH • Lokasi penelitian
	Persamaan	Menggunakan metode kualitatif

B. Kajian Teori

1. Optimalisasi

Optimalisasi banyak diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat terpenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan jika dipandang dari sudut usaha. Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila perwujudannya secara efektif dan efisien. Dalam penyelenggaraan organisasi, senantiasa tujuan diarahkan untuk mencapai hasil secara efektif.¹⁵

Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tertinggi, paling baik, sempurna, terbaik, paling menguntungkan. Mengoptimalkan berarti menjadikan sempurna, menjadikan paling tinggi, menjadikan maksimal, optimalisasi berarti mengoptimalkan. Optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan, atau tidak selalu biaya paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya.¹⁶

Ada tiga elemen permasalahan optimalisasi yang harus diidentifikasi, yaitu tujuan, alternatif keputusan, dan sumberdaya yang dibatasi, diantaranya sebagai berikut :

¹⁵Negara, et.all “ *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan*”. 22

¹⁶ Ibid,

a. Tujuan bisa berbentuk memaksimalkan atau meminimisasi. Bentuk maksimisasi digunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Bentuk minimisasi akan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak dan sejenisnya. Penentuan tujuan harus memperhatikan apa yang diminimumkan atau maksimumkan.

b. Alternatif Keputusan pengambilan keputusan dihadapkan pada beberapa pilihan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Alternatif keputusan yang tersedia tentunya alternatif yang digunakan sumberdaya terbatas yang dimiliki pengambil keputusan. Alternatif keputusan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

c. Sumberdaya yang dibatasi, sumberdaya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumberdaya ini terbatas. Keterlibatan ini yang mengakibatkan dibutuhkannya proses optimalisasi.¹⁷

2. BRILink

BRILink merupakan salah satu terobosan Bank BRI untuk mengedukasi masyarakat Indonesia dalam mengenal pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan produk layanan perbankan. Bank BRI menyediakan layanan keuangan nirkantor hingga ke pelosok desa dan wilayah perbatasan. Layanan BRI-Link yang berbasis keagenan ini tidak hanya memberikan manfaat efisien operasional, namun juga berbasis keagenan dalam

¹⁷ Ibid, 23

bertransaksi masyarakat, baik yang sudah menjadi nasabah BRI maupun yang belum menjadi nasabah BRI.¹⁸

Keberadaan Agen BRILink di tengah masyarakat dipahami beragam oleh masyarakat. Sebagian masyarakat merasakan peran Agen BRILink berkenaan dengan pelayanan keuangan seperti transfer dan penarikan uang saja, akan tetapi keberadaan agen BRILink dinilai turut meningkatkan pendapatan serta hubungan sosial secara signifikan. Solissa et al (2022) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa keberadaan agen BRILink dapat membantu meningkatkan efektivitas usahanya. Sebagai perluasan dari *deliverty channel* Bank BRI, Rizkiyaningsi et al (2021) dan Anita (2019) mengungkapkan bahwa sesuai dengan tujuannya, keberadaan BRILink dapat membantu meningkatkan keterjangkaun masyarakat terhadap lembaga keuangan. Hal ini mempengaruhi kelancaran kegiatan ekonomi masyarakat sehingga mendorong pertumbuhan ekononmi di Indonesia.¹⁹

Adapun yang menjadi agen BRI Link adalah yang telah memiliki usaha minimal selama dua tahun ataupun badan usaha yang tidak berbadan hukum. Selain itu, agen harus memiliki lokasi usaha permanen yang dikenal baik oleh masyarakat setempat. Bank BRI akan memberikan nomor keagenan pada setiap agen BRI-Link yang nantinya akan dipasang dilokasi usaha. BRI-Link mitra merupakan pihak yang bekerjasama dengan BRI dan disebut dengan Agent BRI-

¹⁸ <https://bri.co.id/tentang-brilink> (diunduh pada tanggal 21 juni 2023 pukul 14.42)

¹⁹ Robi Eka Putra, et.al . Peran Agen BRILink Sebagai Program Kebijakan Inklusi Keuangan. Jurnal Kebijakan Publik Vol.14, No.1. tahun 2023. H, 86

Link, dalam pelaksanaan kegiatannya pihak BRI Link mitra menggunakan kartu debit untuk melakukan transaksi dengan menggunakan perangkat BRI.²⁰

Electronic Data Capture atau EDC yang digunakan untuk melakukan transaksi keuangan non tunai sebagaimana halnya transaksi keuangan non tunai yang disediakan ATM. EDC BRILink memiliki beberapa menu yang dapat digunakan oleh nasabah BRILink yaitu :

a. Laku pandai :

- Cash In & out
- Report
- Setoran uang
- Tarik tunai
- Isi ulang pulsa
- Belanja merchant

b. Tunai :

- Setoran pinjaman
- Setoran simpanan
- Tarik tunai

c. Mini ATM BRI :

- Registrasi Mobile Banking
- Registrasi Internet Banking
- Informasi Rekening

²⁰Ibid,

- Transfer
- Pembayaran
- Isi Ulang Pulsa
- Setor pasti²¹

Adapun tools yang digunakan oleh Agen BRILink untuk melayani masyarakat antara lain :

a. EDC Konvensional. EDC ini merupakan EDC yang digunakan oleh Agen BRILink pada saat layanan laku pandani ini dimulai dari tahun 2016. EDC ini menggunakan sim card provider HP yang dapat disesuaikan dengan provider yang jaringannya kuat didaerah agen agar memiliki kualitas pelayanan yang baik.

b. EDC Android. EDC ini merupakan EDC keluaran baru yang digunakan oleh Agen. EDC ini memakai system Android dimana kelebihanya adalah jika ada update system bisa dilakukan langsung oleh Agen karena seperti mengupdate di HP Android, selain itu jika tidak ada layanan provider sim card diwilayah tersebut, maka EDC ini dapat dioperasikan menggunakan signal Wifi

c. BRILink Mobile. Disebut BRILink mobile karena tidak perlu menggunakan alat tambahan, cukup mendownload aplikasi BRILink dan mengoperasikan di HP Agen, sehingga Agen dapat melayani masyarakat dengan mudah dan tanpa harus menunggu EDC

²¹Ibid, (diunduh pada tanggal 6 juli 2023 pukul 13.40)

d. Satelit (v-sat) ini merupakan fasilitas tambahan khusus untuk wilayah yang benar-benar tidak mendapatkan signal provider maupun wifi. Pengadaannya dilakukan bertingkat sampai kepada kantor pusat. Dengan satelit ini Layanan laku pandai benar-benar bisa melayani sampai ke pelosok daerah yang bahkan tidak tersentuh sinyal handphone.²²

3. Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan

a. Pengertian Program Keluarga Harapan

Program penanggulangan kemiskinan di Indonesia yang kita kenal adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah Program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.²³

Program Keluarga Harapan atau disebut dengan PKH adalah program asistensi sosial kepada rumah tangga yang memiliki kualifikasi tertentu dengan memberlakukan persyaratan dalam rangka untuk mengubah perilaku miskin. Program sebagaimana dimaksud merupakan program pemberian uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan bagi para anggota keluarga RTSM diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Program Bantuan Tunai Bersyarat. Persyaratan tersebut dapat berupa

²² Putra, et.al . Peran Agen BRILink Sebagai Program Kebijakan Inklusi Keuangan. h, 87

²³ Hari Harjanto Setiawan, et.al “Kewirausahaan Sosial (Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Graduasi”. Cet. I. (Jakarta: Puslibang Kementerian RI, 2020),1

kehadiran difasilitasi pendidikan (misalnya bagi anak usia sekolah), ataupun kehadiran dan difasilitasi kesehatan (misalnya bagi anak balita atau bagi ibu hamil).²⁴

b. Tujuan Program Keluarga Harapan

Tujuan utama dari Program Keluarga Harapan demikian disebut PKH:

- 1) Untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.
- 2) Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
- 3) Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan.
- 4) Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan; dan
- 5) Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada keluarga penerima manfaat²⁵

c. Pelaksanaan program PKH

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan sebagai program prioritas nasional dilaksanakan oleh Kementerian Sosial RI dan bekerjasama dengan mitra kerja, antara lain:

²⁴ Pedoman Pelaksanaan PKH Kementerian Sosial RI, Tahun 2019, 20

²⁵ Ibid, 25

- 1) Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Mahasiswa dan Kebudayaan RI berperan mengkoordinasikan penyelenggaraan seluruh program penanggulangan kemiskinan.
- 2) Kementerian PPN/Bappenas , berperan dalam perencanaan serta monitoring dan evaluasi program.
- 3) Kementerian Keuangan RI sebagai bendahara urusan segara memberikan dukungan anggaran dan regulasi penyaluran bantuan sosial.
- 4) Kementerian Kesehatan RI, berperan sebagai penyedia layanan kesehatan dan membantu pelaksanaan verifikasi kesehatan.
- 5) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kementerian Agama RI berperan sebagai penyedia layanan pendidikan dan membantu pelaksanaan verifikasi pendidikan.
- 6) Kementerian Komunikasi dan Informasi RI, berperan dalam melaksanakan sosialisasi PKH secara Nasional.
- 7) Kementrian Dalam Negeri RI, berperan dalam memfasilitasi penerbitan data kependudukan KPM PKH.
- 8) Badan Pusat Statistik (BPS), berperan dalam melaksanakan pendataan kemiskinan untuk Basis Data Terpadu.
- 9) Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota berperan dalam dukungan PKH secara langsung melalui alokasi dana dampingan (*sharing*) Anggaran Pendapatan Belanja Daerah²⁶

²⁶ Ibid, 25

d. Kriteria Penerima Manfaat PKH

Penerima bantuan social Program Keluarga Harapan dapat dibedakan berdasarkan beberapa komponen, yaitu kesehatan, Pendidikan dan kesejahteraan social. Setiap komponen memiliki kriteria dengan rincian berikut :

1) Komponen Kesehatan.

Kriteria penerima PKH komponen kesehatan adalah sebagai berikut :

a) Ibu hamil/nifas/menyusui.

Ibu hamil/nifas/menyusui adalah kondisi seseorang yang sedang mengandung kehidupan baru dengan jumlah kehamilan yang dibatasi dan/atau berada dalam masa menyusui.

b) Anak Usia Dini.

Anak usia dini adalah anak yang denga rentang usia 0-6 tahun (umur anak dihitung dari ulang tahun terakhir yang belum bersekolah

2) Komponen Pendidikan

Kriteria penerima PKH komponen Pendidikan yakni anak usia sekolah. Anak usia sekolah yang dimaksud adalah seorang anak dengan usia 6 sampai dengan 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar, yang menempuh tingkat Pendidikan SD/MI sederajat atau SMP.MTS sederajat dan/atau SMA/MA sederajat.²⁷

²⁷Ibid,

3) Komponen Kesejahteraan Sosial.

Kriteria penerima PKH Komponen kesejahteraan sosial adalah sebagai berikut:

a) Lanjut usia

Seseorang berusia lanjut yang tercatat dalam kartu keluarga yang sama dan berada dalam keluarga.

b) Penyandang disabilitas berat.

Penyandang disabilitas berat adalah penyandang disabilitas yang kedisabilitasiannya sudah tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari atau sepanjang hidupnya tergantung orang lain dan tidak mampu hidupi diri sendiri tercatat dalam kartu keluarga yang sama dan berada dalam keluarga.

e. Alur penerima PKH

Adapun persyaratan penerima PKH adalah :

- 1) Calon KPM PKH (Ibu rumah tangga/kepala keluarga/ pengurus) membawa kartu keluarga ke kantor kelurahan untuk didaftarkan DTKS.
- 2) Tim pendata melakukan verifikasi data kelayakan sebagai penerima bansos PKH
- 3) Jika sudah data sudah sesuai dengan komponen PKH maka calon KPM PKH diusulkan untuk mendapatkan id DTKS.
- 4) Jika id DTKS sudah ada , maka calon KPM PKH di usulkan kembali untuk menjadi penerima Bansos.

- 5) Ketika calon KPM PKH telah ditetapkan menjadi KPM PKH, maka nama-nama KPM PKH diserahkan kepada pendamping PKH untuk ditindak lanjut²⁸.

f. Penyaluran Bantuan Sosial

1) Bentuk Bantuan Sosial

Bantuan sosial PKH diberikan dalam bentuk uang kepada seseorang , keluarga arau masyarakat miskin yang telah ditetapkan sebagai penerima manfaat PKH melalui Surat Keputusan Direktur Jaminan Sosial Keluarga.

2) Bentuk penyaluran Bantuan Sosial

Penyaluran bantuan sosial untuk penerima manfaat PKH dilakukan secara bertahap dalam satu tahun anggaran berjalan berdasarkan skema penyaluran bantuan sosial sesuai yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.²⁹

3) Mekanisme Penyaluran Bantuan Sosial

Penyaliran bantuan sosial PKH dilaksanakan secara non tunai. Bantuan sosial PKH dicairkan melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau buku tabungan dengan mekanisme sebagai berikut :

a) Rekening penerima bantuan sosial dibukakan secara kolektif terpusat data yang telah diserahkan dari Direktorat Jaminan Sosial Keluarga Kementerian Sosial RI ke Bank Penyalur.

b) Pembukaan rekening diikuti dengan pencetakan buku tabungan dan Kartu Keluarga Sejahtera serta PIN Mailer.

²⁸ Ibid,

²⁹ Ibid,

c) Sosialisasi dan edukasi.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi merupakan aktivitas untuk menyampaikan informasi kepada pihak terkait tentang penyaluran bantuan sosial secara non tunai. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Kemensos RI Bersama Bank Penyalur dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing.

d) Distribusi KKS kepada KPM.

Bank penyalur melakukan kegiatan penyerahan KKS, buku tabungan dan PIN Mailer kepada penerima manfaat PKH. Untuk melancarkan pendistribusian KKS dan buku tabungna Bank Penyalur berkoordinasi dengan Dinas Sosial Setempat.

e) Proses penyaluran bantuan sosial KPM

Penyaluran bantuan sosial PKH dilakukan dengan cara pemindahbukuan dari pemberi bantuan sosial kepada penerima bantuan sosial melalui bank penyalur

f) Penarikan dana bantuan sosial PKH

Penarikan dana bantuan sosial PKH adalah kegiatan KPM melakukan transaksi penarikan dana PKH yang dapat dilakukan di layanan yang disediakan oleh Lembaga bayar seperti ATM, Kantor Bank, Agen Bank dan e-warong.

g) Rekonsiliasi hasil penyaluran bantuan sosial PKH

Merupakan kegiatn pencocokan dna pengecekan administrasi, data dan dana hasil penyaluran bantuan sosial yang dilakukan secara berjenjang antara pelaksana PKH dengan bank penyalur. Kegiatan pengecekan data penyakuran dilakukan menggunakan aplikasi e-PKH oleh SDM PKH pada setiap KPM PKH

yang telah menerima bantuan, ataupun yang belum menerima bantuan. Pada saat pengecekan data penyaluran KPM, SDM PKH memberikan informasi KPM melakukan pencairan atau tidak melakukan pencairan, SDM PKH memberikan informasi penyebab KPM tidak dapat melakukan pencairan sesuai ketentuan yang berlaku.³⁰

h) Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan

Bantuan Sosial Kegiatan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bantuan sosial adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh Kementerian Sosial, Pelaksanaan PKH di daerah dan Bank Penyalur untuk memastikan bahwa bantuan telah diterima oleh KPM.

4) Pemanfaatan Bantuan Sosial

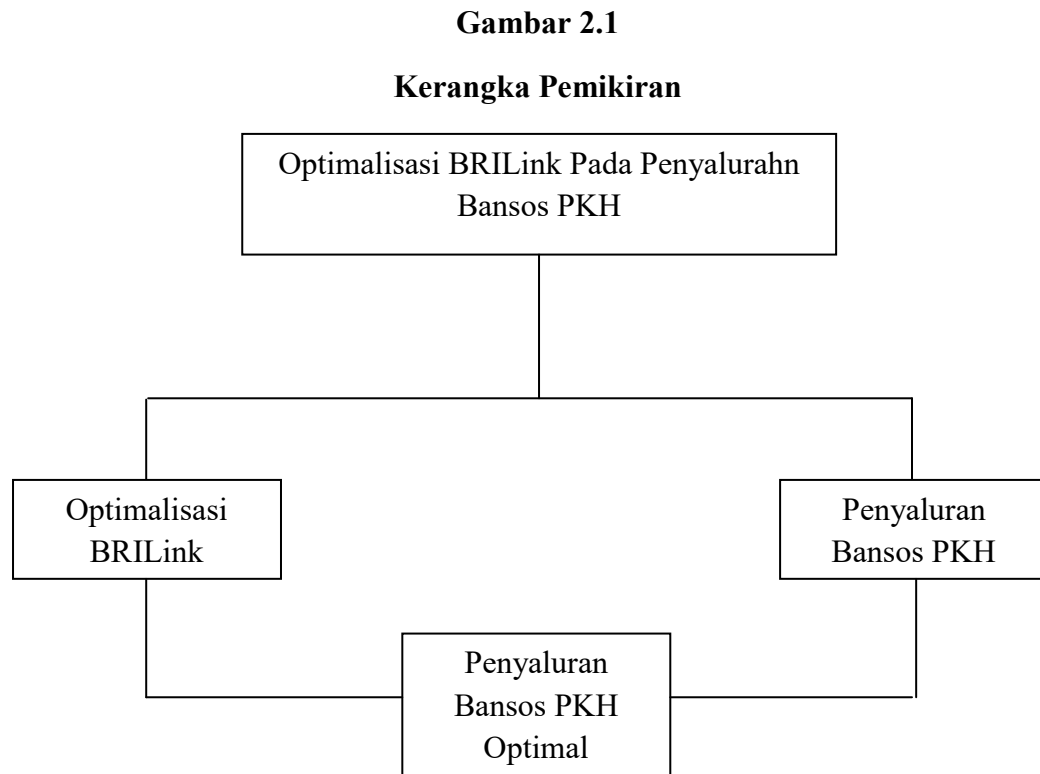
Bantuan Sosial yang diterima oleh peserta PKH dapat dimanfaatkan untuk kegiatan kesehatan, Pendidikan, kesejahteraan sosial, modal usaha dan kebutuhan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan PKH.³¹

³⁰Ibid,

³¹ Ibid,

C. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Berdasarkan bagan diatas menunjukan bahwa, peneliti mencoba untuk menganalisa bagaimana optimalisasi BRILink pada penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan sehingga penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan yang salurkan melalui BRILink menjadi optimal khususnya yang berada di Kelurahan Buluri

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berupaya menghimpun data dengan pendekatan secara langsung kelokasi tempat objek yang diteliti, sehingga penulis dapat memperoleh data yang akurat. Kemudian menghimpun, mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data tersebut demi penentuan hasil yang efektif dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan pendekatan ini penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data dan informasi, penelitian ini juga diwujudkan dengan menafsirkan satu variabel data kemudian menghubungkannya dengan data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif.

Dengan demikian maka peneliti berusaha untuk memberikan pemaparan tentang segala sesuatu yang menjadi objek penelitian dalam bentuk deskriptif kalimat sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari suatu objek. Penelitian bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan penelitian kualitatif.³¹ Digunakannya penelitian kualitatif dalam proposal ini karena focus penelitian ini bersifat menganalisa Optimalisasi BRILink Pada Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan di Kelurahan Buluri dan alasan utama penulis memilih pendekatan kualitatif, disamping sebagai metode

³¹SuharsimiArikunto, *PenelitianKualitatif*, (Ed. 11: Cet; LX, Jakarta: RinekaCipta, 1993), 209.

yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang bertatap langsung dengan para informan yang tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka-angka cukup dengan cara observasi dan mengumpulkan data atau inti sari dokumen.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang menjadi objek atau sasaran penelitian ini adalah BRILink di Kelurahan Buluri.

C. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan mutlak sebagai instrument. Peran peneliti dilapangan sebagai partisipan penuh dan aktif karena peneliti yang langsung mengamati dan mencari informasi melalui informan atau narasumber.

D. Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada. Sumber data diantaranya informan, yaitu orang yang memberikan informasi melalui wawancara (*interview*), yaitu, Pihak BRILink Kelurahan Buluri, Pihak Dinas Sosial, dan Pihak Penerima Penerima Manfaat PKH yang ada di Kelurahan Buluri yang mempunyai kapasitas untuk memberikan data yang akurat.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Sumber data utama melalui kata dan tindakan ini sangat sesuai dengan sasaran penelitian. Mencari data terkait masalah yang akan diteliti tentunya membutuhkan uraian-uraian lisan para informan atau argumentasi pihak yang berwenang, dan tanpa mengesampingkan sumber data yang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung di BRI Link Kelurahan Buluri dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti melakukan pengamatan pada masyarakat yang menjadi objeknya. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu mengumpulkan data dilapangan dengan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dan hal-hal penting yang penulis temui dilokasi penelitian. Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu ; pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara.³² Pedoman wawancara disusun secara tidak terstruktur sebagaimana diterangkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu, Pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara adalah sebagai pengemudi jawaban responden.³³

Interview langsung digunakan untuk mewawancarai para informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan. Tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang akan diwawancarai. Adapun para informan yang akan di wawancarai adalah Pihak BRILink Kelurahan Buluri, Pihak Dinas Sosial, Pihak Penerima Penerima Manfaat PKH yang ada di Kelurahan Buluri dan Pihak Kantor Kelurahan Buluri yang mempunyai kapasitas untuk memberikan data yang akurat.

³²Sudaryono. *Metodologi Penelitian*, (Ed, I; Cet. II. Depok : PT Raja Grafindo Persada), 2018, 212

³³SuharsimiArikunto. *ProsedurPenelitianIlmiah, SuatuPendekatanPraktik*, (Ed, II; Cet. IX, RinekaCipta, 1993), 197.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data atau melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi tersebut dapat digunakan sebagai alat bukti dan bahan untuk mendukung keterangan, penjelasan dan argumentasi.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data, yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam suatu bentuk narasi yang utuh. Matthew B, milles dan michell huberman menjelaskan, Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemuat perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.³⁴

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini. Seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan permasalahan yang diteliti.

³⁴ Matthew B. Milles, *Qualitatif Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjejep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, Buku sumber metode-metode baru, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 1992), 16.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, mengemukakan :

“Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi satu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian data kita temukan dalam kehidupan sehari-hari dari pengukur bensin, surat kabar, sampai layar computer dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian data”.³⁵ Penyajian data ditampilkan secara kualitatif dalam bentuk-bentuk kata atau kalimat, sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dengan cara mengevaluasi data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar dijamin akurat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode tri-angulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap

³⁵*Ibid*, 17

data dan sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditemukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan penelitian.³⁶

Penggunaan metode tri-angulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Oleh karena itu, pengecekan keabsahan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid. Pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu melalui diskusi, wawancara dengan berbagai unsur yang terlibat dalam objek penelitian ini.

1. Tahapan-Tahapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini. Secara garis besarnya, tahapan penelitian terdiri atas dua tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan tahapan tersebut, diantaranya:

a. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini, penulis melakukan studi kelayakan atau survey lokasi. Tujuan penulis melakukan survey ini untuk mencari permasalahan yang terjadi tengah-tengah masyarakat. Dari survey ini, penulis menemukan permasalahan sebagaimana yang diangkat dalam penelitian ini. Selanjutnya, pokok permasalahan yang ditemukan, kemudian dinarasikan dalam bentuk judul

³⁶*Ibid*, 435-436

penelitian untuk diajukan kepada ketua jurusan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan penulis menyusun proposal penelitian.

Dalam menyusun proposal penelitian, memasuki tahap pengumpulan data secara teoritis. Kajian ini disebut *library research* atau meneliti melalui pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat. Pengkajian pustaka dilakukan dengan teknik pengutipan, baik pengutipan langsung maupun pengutipan tidak langsung. Bahkan terkadang penulis melakukan komparasi antar pendapat kemudian penulis melakukan analisis dengan menyusun redaksi sendiri. Setelah proposal utuh dan mendapatkan persetujuan oleh pembimbing, penulis mengajukan seminar proposal. Setelah mendapatkan pengesahan dalam ujian proposal, penulis menyusun instrumen penelitian. Hal ini dilakukan agar setelah berada di lokasi penelitian, pengambilan data tidak terkendala. Namun, sebelum penulis terjun ke lokasi penelitian, penulis mengurus beberapa persyaratan teknis, misalnya surat izin penelitian dari pemerintah setempat.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah persiapan dilakukan, penulis melangkah ke tahap selanjutnya, yakni pelaksanaan penelitian di lapangan. Sebelum melakukan penelitian di lokasi, terlebih dahulu penulis memperkenalkan diri dan menyerahkan surat izin dan proposal penelitian kepada pihak yang berwenang di lembaga tersebut. Setelah mendapatkan persetujuan, penulis melakukan pencarian data yang berkaitan dengan permasalahan. Data yang ditemukan di lapangan dianalisis dengan teknik sebagaimana yang tercantum pada bagian analisis data. Kemudian

melakukan pengecekan keabsahan data. Setelah data dianggap valid, maka penulis mengambil kesimpulan tentang permasalahan yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Agen BRI Link Kelurahan Buluri

1. Sejarah Agen BRILink Kelurahan Buluri

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerapkan program Laku Pandai yang diselenggarakan oleh perbankan diseluruh wilayah Indonesia dalam rangka untuk menyediakan produk-produk keuangan yang dibutuhkan, muda dipahami dan dijangkau oleh masyarakat dalam melancarkan perekonomian. Salah satu perbankan yang telah menerapkan program Laku Pandai dari OJK adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang dikenal dengan layanan BRILink. BRILink merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai agen yang dapat melayani transaksi perbankan masyarakat secara real time online menggunakan fitur EDC mini ATM dengan konsep *sharing fee* .

Tujuan dari Agen BRILink yaitu untuk memberikam pelayanan perbankan khususnya kepada masyarakat yang belum terlayani oleh Bank secara administrative (*unbanked* atau *unbankable*). Melalui agen BRILink, nasabah BRI maupun masyarakat umum lainnya bisa mendapatkan pelayanan yang sama seperti halnya di kantor BRI. Masyarakat dapat melakukan setorang tabungan, penarikan secara tunia serta melakukan transaksi pembayaran melalui agen.³⁷ Keberadaan Agen BRILink menyediakan layanan keuangan tanpa kantor (*branchless banking*) terbukti

³⁷ Gustian Anita, “Analisis Implementasi Pengembangan Agen BRILink dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat”. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019. H. 41-43

mendukung keuangan inklusi di tengah masyarakat. Keberadaannya telah mengurangi transaksi di jaringan kantor konvensional milik Bank BRI.

BRILink sudah tersebar dimana-mana bahkan hingga ke pelosok daerah. Salah satunya di Kelurahan Buluri Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. BRILink yang berada di Kelurahan Buluri ini berdiri sejak tahun 2018 dan bernama BRILink Mama Vio. Mama Vio merupakan nama dari sebuah toko grosir yang menjual berbagai macam kebutuhan pokok rumah tangga atau biasa disebut toko kelontong. Pemilik toko Mama Vio bernama Rafika. Awal mulanya Toko Mama Vio hanya berjualan kebutuhan pokok rumah tangga sejak tahun 2011, kemudian pada tahun 2018, pemilik toko tersebut mendapat tawaran dari Bank BRI cabang Manonda untuk menjadi Agen BRILink untuk Kelurahan Buluri .

Untuk menjadi Agen BRILink tentu ada syaratnya, adapun persyaratan menjadi Agen BRILink adalah sebagai berikut :

- a. Warga negara Indonesia.
- b. Memiliki Usaha minimal 2 tahun.
- c. Memiliki rekening simpanan di Bank BRI.
- d. Memiliki surat keterangan usaha (sekurang-kurangnya dari perangkat Desa/Kelurahan).

2. Visi dan Misi BRILink Kelurahan Buluri :

a. Visi :

Visi agen BRILink ini dalag menjadi sebuah komunitas yang bermanfaat bagi naggota dan masyarakat sekitar. Dengan adanya Agen BRILink yang bekerja secara professional.

b. Misi

Selanjutnya dapun misi agen BRILink memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai diantaranya yaitu :

- 1) Memberikan layanan perbankan kepada masyarakat sekitar dan terutama bagi orang-orang yang belum bisa menikmati layanan perbankan.
- 2) Menciptakan agen-agen BRILink yang professional, kreatif dan inovatif.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan anggota dari segi pendapatan melalui fee yang didapat dari usaha BRILink.

3. Keadaan sarana dan prasaarana

Fasilitas merupakan salah satu pendukung dan penelitian dalam melihat aspek pelayanan yang berlangsung pada transaksi. Karena sarana yang memadai dalam menunjang proses pelayanan ketika nasabah sedang melakukan transaksi. Berdasarkan data yang diperoleh maka keadaan sarana dan prasarana yang dapat dicatat oleh penulis sebagai berikut :

Tabel 4.1**Keadaan, jenis dan prasarana di Agen Brilink Mama Vio Kelurahan Buluri**

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Mesin edc	1	Bagus
2.	Mesin M-Pos	1	Bagus
3.	Mesin merchant	1	Bagus
4.	Baliho	1	Bagus

(Sumber Data: data primer di Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri tahun 2023)

Agen BRILink Mama Vio memiliki 3 mesin yang digunakan untuk melakukan transaksi yaitu mesin EDC, m-Pos dan mercant. Perbedaan dari ketiga mesin ini terdapat pada cara penggunaan dan layanan. Mesin EDC dapat digunakan untuk melakukan semua transaksi kecuali Qris dan juga masih menggunakan tombol serta perangkatnya tidak dapat dipindahkan. Mesih M-Pos dapat digunakan untuk melakukan semua transaksi termasuk Qris dan sudah menggunakan layar sentuh serta perangkatnya dapat dipindahkan layaknya sebuah ponsel. Sedangkan mesin merchant hanya dapat digunakan untuk melakukan pembelian.³⁸

³⁸ Rafika, Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri. 21 Juli 2023

B. Optimalisasi BRILink Pada Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan

Penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) secara non tunai dilakukan dalam rangka mendukung program keuangan inklusi di Indonesia, khususnya dalam membangun system pembayaran *Government-to-people*. Berkaitan dengan hal tersebut, Kementerian Sosial (Kemensos), selaku pelaksanan program PKH, bekerjasama dengan Himbara, sebagai Bank Penyalur, menyalurkan dana bantuan kepada Keluarga Penerima Manfaat³⁹ salah satunya dalah Bank BRI. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Amiyuddin Djafar selaku koordinator PKH Kota Palu:

“dana bantuan sosial ini disalurkan melalui Himbara atau himpunan bank-bank negara yang menjadi mitra kementerian sosial. Salah satu bank yang tergabung dalam Himbara adalah Bank Rakyat Indonesia atau yang kita kenal BRI dan penyaluan bansos di kota palu melalui BRILink”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukan bahwa penyaluran dana bantuan sosial PKH melalui BRILink dikarena Bank BRI adalah bagian dari Himbara atau Himpunan Bank-Bank Negara yang menjadi mitra dari Kementerian Sosial selaku pelaksana program PKH. BRILink merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani

³⁹ Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. “Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai Program Keluarga Harapan Tahun 2020” diakses pada <https://dinsos.jogjaprov.go.id/wp-content/uploads/2021/06/Juknis-Bansos-NonTunai-PKH-2020.pdf>. pada tanggal 28 Juli 2023 .

⁴⁰ Amiyuddin Djafar, koordinator PKH Kota Palu, wawancara peneliti di Dinas Sosial Kota Palu pada tanggal 25 juli 2023

transaksi perbankan bagi masyarakat. Untuk wilayah Kota Palu, penyaluran dana bansos PKH melalui BRILink.

Perjanjian kerjasama antara Bank BRI dengan Agen BRILink merupakan kegiatan yang dimulai dengan Bank BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time* online dengan konsep kerjasama ini meliputi persiapan terkait dengan badan usaha yang dimiliki oleh calon agen BRILink, perisapan pemilihan wilayah kerja operasional agen BRILink, pelaksanaan kontrak dan serah terima perjanjian kerjasama nasabah BRI menjadi agen BRILink. Sebelum pelaksanaan perjanjian kerjasama, dilakukan analisis dan evaluasi kebutuhan, serta perencanaan kerja operasional.

Mekanisme kerjasama antara Bank BRI dan Agen BRILink adalah memberikan mesin EDC BRI dengan menu mini ATM sehingga agen BRILink dapat melayani masyarakat dalam melakukan transaksi dan pencairan bantuan sosial program pemerintah atau bantuan sosial PKH. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Rafika selaku Agen BRILink Mama Vio :

“jadi kita itu dikasih mesin EDC dari Bank BRI, nah mesin itu fiturnya macam ATM begitu. Jadi dari mesin itu yang kita pake untuk ba cairkan bansos PKH itu. Bisa kita cek di mesin itu so masuk atau belum dana bansosnya KPM ”⁴¹

⁴¹Rafika, Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri. 21 Juli 2023

Berdasarkan wawancara diatas , mesin EDC yang di berikan dari pihak Bank BRI memiliki fitur yang dapat digunakan oleh para Agen BRILink untuk membantu masyarakat dalam proses pencairan bantuan sosial program pemerintah dan bantuan sosial program keluarga harapan.

Selain dapat melakukan transaksi bantuan sosial program pemerintah dan bantuan sosial PKH, mesin EDC BRI ini juga dapat melakukan transaksi lain diantaranya membayar tagihan, transfer uang , Tarik tunai , setor tabungan , pembelian pulsa dan lain sebagainya. Sebagaimana yang dikatakan Rafika pada saat di wawancarai :

“kita melayani bukan Cuma pencairan dana bantuan PKH, tapi bisa juga untuk umum kayak transfer uang, tarik tunai, setor tunai , bayar tagihan , beli pulsa , dan masih banyak lagi. Pokoknya kayak kalau kita ba transaksi di ATM”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Agen BRILink tidak hanya melayani pencairan dana bantuan sosial PKH, tapi juga melayani berbagai macam transaksi layaknya di ATM dan mereka juga melayani semua masyarakat bukan hanya masyarakat penerima manfaat PKH saja. Dengan adanya agen BRILink maka dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat yang mengalami kesulitan untuk mengakses kantor BRI, bisa melalui agen BRILink khususnya di Kelurahan Buluri.

Penyaluran dana Bantuan Sosial Program Keluarag Harapan (PKH) diseluruh Indonesia yaitu melalui Himbara dengan menggunakan Kartu Keluarga Sejahtera

⁴² Rafika, Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri. 21 Juli 2023

(KKS) yang sekaligus digunakan sebagai Anjuangan Tunai Mandiri (ATM). KPM dapat mengambil dana bantuan PKH melalui Bank BNI, BTN, Mandiri atau BRILink dengan membawa KKS. Apabila KPM merupakan KPM baru, maka dapat membawa fotokopi KTP dan KK untuk persyaratan pengambilan KKS⁴³. Sebagaimana yang disampaikan Rafika pada saat diwawancarai:

“kalau mau mencairkan dana PKH, KPM itu datang kesini bawa Kartu Keluarga Sejahtera atau KKS biasa di bilang. Baru kita cek akan sudah masuk atau belum uangnya. Nah, Kalau sudah masuk, baru kita cairkan sesuai dengan yang berapa yang KPM mau”⁴⁴

Berdasarkan wawancara diatas, mekanisme pencairan dana PKH yang dilakukan oleh KPM melalui BRILink dengan cara mendatangi BRILink terdekat dalam hal ini BRILink Mama Vio yang berada di Kelurahan Buluri dan memberikan KKS sebagai alat transaksi untuk di cek terlebih dahulu apakah dana bantuan PKH sudah masuk rekening KPM atau belum. Jika sudah, maka pihak BRILink akan mencairkan dana bantuan tersebut sesuai dengan permintaan KPM.

Sebelumnya dana PKH diberikan secara tunai melalui Kantor Pos yang menimbulkan masalah dalam pelaksanaannya seperti antrian yang panjang dan keriuhan karena ketidaktertiban peserta. Hal tersebut mengakibatkan Kementerian Sosial mengambil langkah perubahan untuk menjadikan bantuan PKH menjadi

⁴³ Anna Zahrotul Wahida, et.al, “Prosedur Penyaluran Bantuan Sosial di Era Pandemi Covid-19 Pada Dinas Sosial Kabupaten Blitar”. *Journal of Management Studie* vol.16 no.1. Bulan April 2022.h, 58

⁴⁴ Rafika, Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri. 21 Juli 2023

bantuan non tunai melalui transfer via Rekening BRI.⁴⁵ Sebagaimana yang disampaikan oleh Amiyudin Djafar pada saat diwawancarai :

“sebelum penyaluran bansos ini disalurkan melalui BRILink, di salurkan melalui kantor pos dulu. tapi melihat kondisi yang kurang kondusif makanya di pindahkan menjadi non tunai dan di cairkan melalui BRILink oleh Kemesos”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, sebelumnya dana PKH disalurkan melalui Kantor Pos, namun karena kondisi tidak memungkinkan akibat terjadi keriuhan dan juga antrian panjang, maka Kemensos memindahkan penyaluran tersebut di BRILink. Salah satu tujuan penyaluran bansos PKH dipindahkan karena antrian panjang. Namun pada kenyataannya penyaluran dana bansos PKH melalui BRILink juga mengalami hal tersebut. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Hikmah selaku KPM :

“Di BRILink juga tetap mengantri panjang sama seperti dikantor pos. tapi tidak sepanjang kalau antrian di kantor pos karena kalau di BRILink Mama Vio kan cuma KPM buluri saja ba cairkan disitu. Begitupun KPM dikelurahan lain, dorang ba cairkan di BRILink dekat rumahmya dorang. Kami diarahkan untuk ke BRILink terdekat jadi tidak kayak kantor pos yang ta kumpul disitu semua masyarakat dari berbagai keluarahan”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pencairan dana bansos PKH di BRILink juga mengalami hal yang sama, namun antriannya tidak seperti pada saat pencairan melalui kantor pos. Para KPM diarahkan untuk mencairkan dana bansos PKH di

⁴⁵ Dian Anggraini, Faktor-Faktor Implementasi Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sako Palembang. Jurnal Pemerintahan dan Politik Global Vol. 3 No. 4 Agustus 2018. h,86

⁴⁶ Amiyuddin Djafar, koordinator PKH Kota Palu, wawancara peneliti di Dinas Sosial Kota Palu pada tanggal 25 juli 2023

⁴⁷ Hikamah, Keluarga Penerima Manfaat PKH Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Kelurahan Buluri pada tanggal 26 juli 2023

BRILink terdekat dari tempat tinggal KPM sehingga penyaluran bansos jadi lebih efektif karena BRILink sudah ada di tiap-tiap kelurahan.

Jumlah penerima Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan di kelurahan Buluri tercatat sebanyak 543 KPM dan penyaluran dana bansos PKH tersebut disalurkan melalui 1 Agen BRILink yaitu Agen BRILink Mama Vio. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Akmal selaku Lurah Buluri:

“jadi disini ada 543 keluarga yang menerima PKH. Kemudian untuk pencairannya melalui BRILink Mama Vio”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Masyarakat yang menerima manfaat PKH di kelurahan buluri sebanyak 543 keluarga dan penyaluran dana bansos PKH hanya melalui 1 Agen BRILink saja. Dengan melihat kondisi yang ada, tentu hal tersebut dapat menyebabkan tidak optimalnya penyaluran dana bansos PKH di Kelurahan Buluri.

Untuk dapat meng-cover penyaluran bansos PKH di Kelurahan Buluri dengan jumlah KPM yang lumayan banyak, BRILink Mama Vio memiliki strategi tersendiri. Sebagaimana pernyataan Rafika pada saat diwawancarai:

“karena banyak KPM di Buluri sini terus pencairannya cuma di tokoku sini saja, makanya saya bikin jadwal mereka. Jadi tidak mengantri panjang. Jadi misalnya toh hari ini RT 1, besok RT 2, lusa RT 3, seperti begitu. Karena

⁴⁸ Akmal, Lurah Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Kantor Kelurahan Buluri pada tanggal 26 juli 2023

saya kan menjual juga toh, jadi kalau ta kumpul semua orang disini, susah nanti orang lain mau belanja”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, optimalisasi yang dilakukan oleh BRILink Mama Vio terhadap penyaluran Bansos PKH adalah dengan membuat jadwal per RT untuk mencairkan dana bansos PKH. Hal ini dilakukan agar meminimalisir antrian panjang dan juga kericuhan. Disamping itu juga tidak mengganggu masyarakat lain yang ingin berbelanja di Toko Mama Vio.

Optimalisasi yang dilakukan oleh BRILink Mama Vio dinilai masyarakat penerima manfaat sudah cukup baik karena memang benar hal ini dapat meminimalisir antrian panjang saat pencairan dana bansos PKH. Namun disisi lain, dengan keadaan sarana prasarana yang kurang memadai, masyarakat merasa pelayanan di BRILink kurang optimal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Hikmah pada saat diwawancarai

“sudah bagus ada penjadwalan begitu, jadi tidak ta tumpuk banyak kita disitu. Tapi yang bikin kurang optimal itu fasilitasnya. Tidak ada kursi disediakan, tidak ada juga ruang tunggu untuk kita b antri pas pencairan. Jadi kita Cuma berdiri-berdiri saja diluar ba tunggu dipanggil, mana panas kasian biasa, baru sempit juga tempatnya. Kebanyakan barang-barang jualanya. Seharusnya sebagai perwakilan dari Bank BRI, BRILink itu juga harus menyediakan ruang tunggu dan juga kursi biar masyarakat tidak kepanasan diluar dan tidak ba diri-diri begitu kasian”⁵⁰

⁴⁹ Rafika, Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri. 21 Juli 2023

⁵⁰Hikmah, Keluarga Penerima Manfaat PKH Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Kelurahan Buluri pada tanggal 26 juli 2023

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Optimalisasi yang di lakukan BRILink Mama Vio terhadap penyaluran bansos PKH sudah baik, namun karena sarana dan prasarana yang disediakan terbatas, maka masyarakat merasa masih kurang optimal. Dengan tidak adanya ruang tunggu dan tempat duduk yang disediakan, maka masyarakat harus berpanas-panasan diluar toko sembari menunggu giliran mereka dipanggil. Menurut Hikmah, BRILink sebagai perluasan dari Bank BRI harusnya menyediakan ruang tunggu dan juga kursi agar masyarakat tidak kepanasan diluar toko pada saat melakukan pencairan dana bansos PKH.

Dari hasil penelitian dan juga pengamatan peneliti dapat diketahui bahwa Optimalisasi yang dilakukan BRILink Mama Vio terhadap penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan dari segi pelayanan sudah cukup baik. Dengan jadwal yang telah di tetapkan oleh BRILink Mama Vio ini dapat meminimalisir terjadinya antrian panjang dan juga kericuhan saat pencairan dana bansos PKH. Namun jika dilihat dari segi sarana dan prasarana memang masih sangat kurang. Fasilitas yang disediakan di BRILink Mama Vio hanya untuk transaksi saja sedangkan untuk tempat duduk dan ruang tunggu tidak disediakan. Toko BRILink Mama Vio dipenuhi oleh barang-barang jualannya. Jadi ketika KPM ingin melakukan pencairan dana bansos, maka harus menunggu diluar toko hingga tiba gilirannya.

Pemberian bantuan PKH merupakan program pemerintah melalui kementrerian sosial yang diberikan secara berkala selama empat kali pencairan dalam satu tahun atau setiap tiga bulan sekali yang langsung masuk ke rekening penerima

Bantuan secara langsung. Dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan ini merupakan pangsa pasr yang strategis bagi Agen BRI-Link untuk berperan dalam pemberian layanan penarikan bantuan. Penarikan uang bantuan dengan \leq Rp.100.000; semua BRILink memberikan tarif yang sama yakni sebesar Rp.5.000; dengan kata lain pembayaran jasa terendah sebesar Rp. 5.000; kemudian penarikan uang \leq Rp. 500.000; jasa penarikan terendah yakni Rp. 5.000 dan tertinggi memberi tarif sebesar Rp. 20.000; dan selanjutnya oenarikan uang sebesar \leq Rp. 1.000.000; jasa penarikan terendah sebesar Rp. 10.000; dan biaya jasa tertinggi sebesar Rp. 25.000.⁵¹ sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Rafika selaku pemilik Agen BRILink Mama Vio:

“kalau sama saya Cuma Rp 5000 saja potongannya dengan nominal berapapun. Saya tidak berani ambil banyak karena uang bantuan kasian. kalau misalnya nda ada terpotong saldonya kita untuk administrasi dan nda biaya kertas struk itu, mugnkin saya nda potong itu”⁵²

Bedasarkan hasil wawancara di atas, pemilik Agen BRILink menetapkan tarif pencairan dana bantuna sosial PKH hanya sebesar Rp. 5000 dengan nominal berapapun. Tarif tersebut di tetapkan karena setiap transaksi yang dilakukan aka nada biaya administrasinya yang terpotong secara otomatis pada rekening pemilik Agen BRILink dan juga ada biaya yang dikeluarkan untuk membeli kertas struk. Jika tidak

⁵¹Zakaria Rafsanjani, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penentuan Biaya Jasa Penarikan Uang Bantuan Penerima Program Keluarga Harapan (Studi di Bank Rakyat Indonesia Link (BRILink) Desa Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung. Skripsi. Universitas Islam Negeri Intan Lampung. 2022. h, 4

⁵² Rafika, Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri. 21 Juli 2023

ada biaya-biaya tersebut, kemungkinan besar pemilim Agen BRILink Mama Vio tidak menetapkan tarif saat pencairan dana Bansos PKH.

C. Kendala dan Solusi Optimalisasi BRILink Pada Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan

Dalam mengoptimalkan BRILink terhadap penyaluran dana bansos PKH tentu saja ada kendala-kendala yang harus dihadapi. Adapun kendala dan juga solusinya adalah sebagai berikut :

1. Penjadwalan yang ditentukan oleh BRILink Kelurahan Buluri (BRILink Mama Vio)

Penjadwalan ini terkadang tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena terkadang dana bansos tidak serentak masuk di rekening para KPM sehingga ketika tiba jadwal KPM untuk mencairkan dana bansos PKHnya kemudian dana bansosnya belum masuk direkening KPM, maka pencairannya harus ditunda dan akhirnya akan menumpuk di akhir penjadwalan. Seperti yang disampaikan oleh Rafika pada saat diwawancarai :

“walaupun sudah diatur jadwal begitu, kadang masih menumpuk juga di akhir-akhir karena biar sudah ditentukan begitu tapi kalau belum masuk dana bansosnya KPM, belum bisa dicairkan jadi menunggu masuk dulu baru bisa dicairkan dan itu beda-beda masuk direkenignya dorang. Jadi misal yang jadwalnya RT 1 toh, tidak semua KPM di RT 1 itu ba cairkan karena pasti ada yang belum masuk dana bansosnya itu . jadi kalo misal masuk dananya pas jadwalnya RT 4, yaa KPM itu datang ba cairkan juga ujung-ujungnya menumpuk lagi orang. Antrian panjang lagi. Nah karena sudah berapa kali terjadi seperti ini, saya berinisiatif untuk panggil KPM di RT selanjutnya untuk cek sudah masuk atau belum, kalau sudah langsung saya cairkan tapi

hanya beberapa orang saja sesuai dengan KPM yang belum masuk dananya”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara, penjadwalan pencairan dana bansos yang ditetapkan oleh BRILink Mama Vio terkadang tidak berjalan sesuai yang telah ditentukan, hal ini diakibatkan oleh masuknya dana bansos di rekenig KPM tidak serentak sehingga kadang terjadi penumpukan KPM/antriannya lebih banyak dari jadwal yang telah ditentukan. Untuk mengantisipasi antrian panjang ini, Rafika berinisiatif untuk memanggil beberapa KPM di RT selanjutnya untuk mengecek apakah dana bansos PKHnya sudah masuk atau belum, jika sudah masuk maka Rafika menawarkan untuk mencairkan dana tersebut. Jumlah KPM yang di cairkan di RT selanjutnya sesuai dengan jumlah KPM yang dana bansosnya belum masuk dari RT yang sudah terjadwal.

Penjadwalan yang ditentukan oleh pemilik BRILink ini menimbulkan pro dan kontra di antara para KPM. Sebagian KPM merasa bahwa dengan adanya penjadwalan ini, memperlambat mereka untuk mencairkan dana Bansos PKH dan sebagiannya lagi merasa bahwa dengan adanya penjadwalan ini pencairan dana Bansos jadi teratur. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Amina selaku KPM:

⁵³ Rafika, Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri. 21 Juli 2023

“saya kurang setuju dengan adanya penjadwalan ini karena saya rasa memperlambat. kadang sudah masuk dana PKHku tapi belum bisa saya cairkan karena harus menunggu jadwal yang sudah ditetapkan nah sementara kebutuhan so mendesak mau dibayar, jadi kadang saya cairkan di BRILink lain saja yang sepi”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penjadwalan yang ditentukan oleh BRILink Mama Vio dirasa memperlambat pencairan karena ketika ada kebutuhan mendesak yang harus segera dibayar, mereka tetap harus menunggu giliran sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan hal ini menyebabkan KPM mencairkan dana bansos PKHnya di BRILink lain. Namun disisi lain, sebagian KPM merasa bahwa penjadwalan yang ditentukan oleh BRILink Mama Vio sudah baik karena dengan adanya penjadwalan ini, pencairan dana bansos PKH jadi teratur. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Siti selaku KPM :

“Kalau menurutku sudah bagus ada jadwal begini jadi kita sudah tau kapan harus pergi ke BRILink untuk ba ambil uang PKH. Tidak ba antri-antri panjang lagi mana panas kasian. baru tidak ada ta tunda-tunda kerjanya kita gara-gara b antri karena so jelas kapan kita harus datang”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penjadwalan yang ditentukan BRILink Mama Vio dirasa sudah bagus karena pencairan PKH menjadi teratur dan tidak buang-buang waktu KPM untuk mengantri karena sudah jelas kapan giliran mereka untk mencairkan dana PKHnya.

⁵⁴ Amina, Keluarga Penerima Manfaat PKH Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Kelurahan Buluri pada tanggal 14 Agustus 2023

⁵⁵ Siti , Keluarga Penerima Manfaat PKH Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Kelurahan Buluri pada tanggal 14 Agustus 2023

2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai

Tidak tersedianya ruang tunggu, toko yang dipenuhi barang jualan dan tempat duduk untuk masyarakat saat melakukan transaksi di BRILink Mama Vio mengakibatkan masyarakat merasa pelayanannya kurang optimal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Hikmah pada saat di wawancara :

“yang bikin kurang optimal karena fasilitasnya. Tidak ada kursi disediakan, tidak ada juga ruang tunggu untuk kita b antri pas pencairan. Jadi kita Cuma berdiri-berdiri saja diluar ba tunggu dipanggil, mana panas kasian biasa, baru sempit juga tempatnya”⁵⁶

Di perkuat oleh Tuti selaku KPM kelurahan buluri

“ tempat duduknya tidak ada jadi kita kalau bertansaksi itu Cuma berdiri. Kalau boleh di sediakanlah kursi biar Cuma berapa saja buah, asal ada. Biar kalo misalnya nenek-nenek atau ibu hamil yang datang bertransaksi bisa duduk kasian”⁵⁷

Berdasarkan hasil kedua hasil wawancara diatas, sarana prasana yang kurang memadai menyebabkan tidak optimalnya BRILink Mama Vio dalam penyaluran Bansos PKH. Tuti berharap BRILink Mama Vio dapat menyediakan tempat duduk bagi orang yang ingin melakukan transaksi terutama bagi orang tua lansia maupun ibu hamil

⁵⁶ Hikmah, Keluarga Penerima Manfaat PKH Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Kelurahan Buluri pada tanggal 26 juli 2023

⁵⁷ Tuti , Keluarga Penerima Manfaat PKH Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Kelurahan Buluri pada tanggal 26 juli 2023

Pemilik Toko Agen BRILink Mama Vio juga merasa sarana dan prasarana yang ada di BRILinknya memang masih kurang memadai. Baik dari segi keterbatasan ruangan yang ada, fasilitas yang diberikan dari Pihak Bank BRI dan juga tempat penyimpanan barang. Sebagaimana yang disampaikan Rafika pada saat diwawancarai:

“kalau dari segi sarana dan prasarana memang masih kurang optimal karena tempat jualanku ini kecil baru nda ada lagi ruangan yang bisa di pake untuk khusus Agen BRILink ini. Biar tempat mau simpan stock barang tidak ada makanya sempit sekali dilihat karena banyak barang, baru juga fasilitas yang diberikan dari Pihak Bank Cuma mesin transaksi saja nda ada lagi yang lain . jadi kita juga Cuma begini pelayanan seadanya saja kayak melayani dengan senyum, ramah baru kita buatkan begitu supaya nda menumpuk dorang pas ba cairkan uang PKH. Cuma begitu saja.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pemilik Agen BRILink Mama Vio juga merasa bahwa sarana dan prasana yang ada di Agen BRILink Mama Vio masih kurang memadai hal ini dikarenakan tempat Agen BRILink Mama Vio tidak memiliki ruangan lagi untuk digunakan khusus untuk pelayanan BRILink. Disamping keterbatasan ruangan ini juga mengakibatkan tempat jualan menjadi sempit karena dipenuhi oleh stock barang jualannya. Fasilitas yang diberikan oleh Pihak Bank BRI kepada Agen BRILink Mama Vio hanya alat yang digunakan untuk bertransaksi saja tidak ada fasilitas lainnya yang dapat mendukung optimalnya pelayanan yang ada di BRILink Mama Vio.

⁵⁸ Rafika, Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri. 14 Agustus 2023

Penyaluran bantuan diberikan kepada peserta PKH berdasarkan komponen kepesertannya. [enyaluran bantuan peserta yang telah ditetapkan pada tahun anggaran sebelumnya dilaksanakan empat tahap dalam satu tahun, sedangkan untuk kepesertaan yang ditetapkan tahu berjalan, penyalurannya dilaksanakan dalam satu tahap. Mulai 2017, penyaluran bantuan PKH berubah dari system pemberian tunai ke non tunai. Hal ini dilakukan dalam rmgka perluasan inklusi keuangan melalui Bantuan Sosial Non tunai yang disalurkan melalui E-Warung KUBE-PKH dan agen bank. Penyaluran non tunai KPM PKH didampingi oleh pendamping PKH dari petugas bank. Penyaluran Bantuan adalah penyaluran dana bantuan PKH yang disalurkan dari Rekening Pemberi Bantuan Sosial ke Rekening Penerima Bantuan Sosial perubahan system menjadi bantuan nin tunai ini dipersingkat alur penyaluran bantuan dari system bantuan tunai yang sebelumnya dilakukan, sekaligus mengubah Lembaga penyalur bantuan dari PT. Pos Indonesia ke Perbankan.⁵⁹

⁵⁹ Siti Paisah, “*Analisis Efektivitas Penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal*” Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2019. h,19-20

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada BRILink di Kelurahan Buluri tentang “Optimalisasi BRILink pada Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan di Kelurahan Buluri” maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan dari segi pelayanan sudah cukup baik. Dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh BRILink Mama Vio ini dapat meminimalisir terjadinya antrian panjang dan juga keributan saat pencairan dana bansos PKH dan juga penentuan tarif yang ditentukan oleh BRILink Mama Vio. Namun jika dilihat dari segi sarana dan prasarana memang masih sangat kurang. Fasilitas yang disediakan di BRILink Mama Vio hanya untuk transaksi saja sedangkan untuk tempat duduk dan ruang tunggu tidak disediakan. Toko BRILink Mama Vio dipenuhi oleh barang-barang jualannya. Jadi ketika KPM ingin melakukan pencairan dana bansos, maka harus menunggu diluar toko hingga tiba gilirannya.

2. Adapun kendala dan juga solusi adalah Penjadwalan yang ditentukan oleh BRILink Mama Vio penjadwalan pencairan dana bansos yang ditetapkan oleh BRILink Mama Vio terkadang tidak berjalan sesuai yang telah ditentukan, hal ini diakibatkan oleh masuknya dana bansos di rekening KPM tidak serentak sehingga kadang terjadi penumpukan KPM/antriannya lebih banyak dari jadwal yang telah ditentukan. Untuk mengantisipasi antrian panjang ini, Rafika berinisiatif untuk

memanggil beberapa KPM di RT selanjutnya untuk mengecek apakah dana bansos PKHnya sudah masuk atau belum, jika sudah masuk maka Rafika menawarkan untuk mencairkan dana tersebut. Jumlah KPM yang di cairkan di RT selanjutnya sesuai dengan jumlah KPM yang dana bansosnya belum masuk dari RT yang sudah terjadwal. sarana prasana yang kurang memadai menyebabkan tidak optimalnya BRILink Mama Vio dalam penyaluran Bansos PKH. Masyarakat berharap BRILink Mama Vio dapat menyediakan tempat duduk bagi orang yang ingin melakukan transaksi terutama bagi orang tua lansia maupun ibu hamil

B. Saran

1. Bagi pembaca, diharapkan menjadi sarana untuk menambah wawasan terutama yang berhubungan BRILink dan juga Bansos PKH.
2. Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan bidang penelitian terkait.
3. Bagi BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri, diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mengoptimalkan BRILink pada penyaluran bantuan sosial program keluarga harapan dan meminimalisir resiko yang ada.
4. Bagi kampus, diharapkan dapat menambah khasnah ilmu pengetahuan dibidang teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan dunia ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Lurah Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Kantor Kelurahan Buluri pada tanggal 26 juli 2023
- Amina, Keluarga Penerima Manfaat PKH Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Kelurahan Buluri pada tanggal 14 Agustus 2023
- Anggraini Dian, Faktor-Faktor Implementasi Program Keluarga Harapan di Kecamatan Sako Palembang. *Jurnal Pemerintahan dan Politik Global* Vol. 3 No. 4 Agustus 2018.
- Anita, *Percepatan Penanggulangan Kemiskinan*, diakses melalui <http://www.anita.com/2014/03/percepatan-penanggulangan-kemiskinan>. Pada tanggal 21 Juni 2023
- Anita Gustian, “Analisis Implementasi Pengembangan Agen BRILink dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat”. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019
- Arapah Nur, Analisis Pengaruh Bantuan Sosial PKH dan Sembako Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat ditengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Barito Utara. *Jurnal*. (2021)
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Kualitatif*, (Ed. 11: Cet; LX, Jakarta: RinekaCipta, 1993)
- Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. “Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai Program Keluarga Harapan Tahun 2020” diakses pada <https://dinsos.jogjaprov.go.id/wp-content/uploads/2021/06/Juknis-Bansos-NonTunai-PKH-2020.pdf>. pada tanggal 28 Juli 2023
- Djafar Amiyuddin, koordinator PKH Kota Palu, wawancara peneliti di Dinas Sosial Kota Palu pada tanggal 25 juli 2023
- Hasimi, Diah Mukminatul “Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. (*Revenue, Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1 no 1, 2020)
- <https://bri.co.id/tentang-brilink> (diunduh pada tanggal 21 juni 2023 pukul 14.42)
- Hikamah, Keluarga Penerima Manfaat PKH Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Kelurahan Buluri pada tanggal 26 juli 2023
- Kusmawati Eni, Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Pemerataan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Soko Kecamatan Gabus Kabupaten Pati). Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo. 2019
- Lestari Rohana Widhi, Abu Talkah, Analisis Pengaruh Bantuan Sosial PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat PKH di Kecamatan Panggungrejo

Kabupaten Blitar. Jurnal . Revitalisasi: jurnal Ilmu Manajemen Vol. 9 No. 2 edisi desember 2020

Milles Matthew B., *Qualitatif Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjejep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, Buku sumber metode-metode baru, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 1992)

Negara Gede Jaya, et.all “ *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan*”. Cet. I. (Bali: Yayasan Mertajati Widya Mandala. 2021)

Paisah Siti, “Analisis Efektivitas Penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natali” Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2019

Pedoman Pelaksanaan PKH Kementerian Sosial RI, Tahun 2019

Purwanto Slamet Agus, Sumartono, M.Makmur, “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto)”. *Wacana*. Vol. 16 no 2 (28 November 2013)

Putra Robi Eka, et.al . Peran Agen BRILink Sebagai Program Kebijakan Inklusi Keuangan. Jurnal Kebijakan Publik Vol.14, No.1. tahun 2023.

Purwanto, “*Administrasi Sarana dan Prasarana*”. Ed.1 (Yogyakarta:UNY Press. 2019)

Rafsanjani Zakaria, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penentuan Biaya Jasa Penarikan Uang Bantuan Penerima Program Keluarga Harapan (Studi di Bank Rakyat Indonesia Link (BRILink) Desa Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung. Skripsi. Universitas Islam Negeri Intan Lampung. 2022

Rafika, Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Agen BRILink Mama Vio Kelurahan Buluri. 21 Juli 2023

Rahmawati Fany, “Akuntabilitas Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan”. Skripsi . Fakultas FEBI , IAIN Surakarta 2020

Satriawan Wawan, Perjanjian Kerjasama PT. BRI Kantor Cabang Mataram dengan Agen BRILink Dalam Pencairan Bantuan Sosial PKH di Kecamatan Gerung. Jurnal Pirvate Law. Vol 2. 2 juni 2022

Setiawan Hari Harjanto,et.al “*Kewirausahaan Sosial (Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Graduasi*”. Cet. I. (Jakarta: Puslibang Kementerian RI, 2020)

Siti , Keluarga Penerima Manfaat PKH Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Kelurahan Buluri pada tanggal 14 Agustus 2023

- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*, (Ed, I; Cet. II. Depok : PT Raja Grafindo Persada), 2018
- SuharsimiArikunto. *ProsedurPenelitianIlmiah, SuatuPendekatanPraktik*, (Ed, II; Cet. IX, RinekaCipta, 1993).
- Tuti , Keluarga Penerima Manfaat PKH Kelurahan Buluri, wawancara peneliti di Kelurahan Buluri pada tanggal 26 juli 2023
- Wahyuni Sri, Tinjauan ekonomi syariah terhadap penyaluran Beras Miskin (raskin) di Desa Rarampadende Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, 2020
- Wahida Anna Zahrotul, et.al, “*Prosedur Penyaluran Bantuan Sosial di Era Pandemi Covid-19 Pada Dinas Sosial Kabupaten Blitar*”. Journal of Management Studie vol.16 no.1. Bulan April 2022.
- Yunus Rabina, Mansyur Radjab, “*Analisis Pengentasan Kemiskinan: Studi Kasus pada Program Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*”. Cet I (Makassar: CV.Sosial Politic Genius, 2018)

PEDOMAN WAWANCARA
DINAS SOSIAL

1. Apa yang dimaksud bantuan sosial Program Keluarga Harapan ?
2. Sejak kapan bantuan sosial Program Keluarga Harapan ini ada ?
3. Siapa saja yang berhak menerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan ?
4. Mengapa penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan disalurkan melalui BRILink ?
5. Apakah BRILink mempermudah penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan kepada penerima manfaat?
6. Apa harapan pemerintah terhadap bantuan sosial Program Keluarga Harapan ?
7. Menurut anda, apa saja kendala dan juga solusi terhadap optimalisasi BRILink pada penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan di Kelurahan Buluri ?

PEDOMAN WAWANCARA
KELURAHAN BULURI

1. Berapa banyak masyarakat yang menerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan yang ada di Kelurahan Buluri ?
2. Apakah penyaluran dana bantuan sosial Program Keluarga Harapan di BRILink sudah optimal?
3. Jika belum, Apa saran anda terkait untuk pengoptimalan BRILink dalam penyaluran dana bantuan sosial Program Keluarga Harapan?
4. Menurut anda, apa saja kendala dan juga solusi terhadap optimalisasi BRILink pada penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan di Kelurahan Buluri ?

**PEDOMAN WAWANCARA
BRILINK KELURAHAN BULURI**

1. Bagaimana sejarah BRILink di Kelurahan Buluri?
2. Apa visi misi BRILink di Kelurahan Buluri ?
3. Bagaimana sarana prasarana yang ada di BRILink Kelurahan Buluri ?
4. Layanan apa saja yang tersedia di BRILink Kelurahan Buluri ?
5. Sejak kapan BRILink menjadi tempat penyaluran dana bantuan sosial Program Keluarga Harapan Kelurahan Buluri?
6. Bagaimana optimalisasi pelayanan yang dilakukan BRILink terhadap penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan Kelurahan Buluri ?
7. Menurut anda, apa saja kendala dan juga solusi terhadap optimalisasi BRILink anda pada penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan di Kelurahan Buluri ?

PEDOMAN WAWANCARA
PENERIMA MANFAAT BANSOS PKH KEL. BULURI

1. Bagaimana mekanisme pencairan dana bantuan sosial Program Keluarga Harapan yang ada di BRILink Kelurahan Buluri ?
2. Bagaimana sarana prasarana yang ada di BRILink Kelurahan Buluri ?
3. Bagaimana pelayanan yang ada di BRILink Kelurahan Buluri ?
4. Menurut anda, apa saja kendala dan juga solusi terhadap optimalisasi BRILink pada penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan di Kelurahan Buluri ?
5. Apa saran anda terkait untuk pengoptimalan BRILink dalam penyaluran dana bantuan sosial Program Keluarga Harapan?

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi saat mewawancarai Bapak Amiyuddin Djafar selaku Koordinator PKH Kota Palu di Kantor Dinas Sosial Kota Palu.



2. Dokumentasi saat mewawancarai Ibu Akma selaku Lurah Buluri di Kantor Kelurahan Buluri



3. Dokumentasi saat mewawancarai Ibu Rafika selaku Agen BRILink Mama Vio di Toko Agen BRILink Mama Vio.



4. Dokumentasi saat mewawancarai Ibu Tuti selaku Warga Penerima Manfaat PKH diKelurahan Buluri.



5. Dokumentasi saat mewawancarai Ibu Hikmah selaku Warga Penerima Manfaat PKH diKelurahan Buluri.



6. Dokumentasi saat mewawancarai Ibu Amina selaku Warga Penerima Manfaat PKH diKelurahan Buluri.



7. Dokumentasi saat mewawancarai Ibu Siti selaku Warga Penerima Manfaat PKH diKelurahan Buluri.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fani Rahmasari
Tempat Tanggal Lahir :
NIM : 163150254
Agama : Islam
Alamat Rumah :
No. Wa :
E-mail :
Facebook :
Instagram :
Nama Ayah :
Nama Ibu :

B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun Lulus :
2. SMP/MTS, Tahun Lulus :